

## Pemberdayaan Kreativitas Daur Ulang Sampah Plastik Menjadi Barang Berguna

Salman\*, Dyah Kusumawati, Mira Ziveria, Alissa Nurazizah, Farisya Belva, Salwa Regita Cahya Bastian, Marhio Denis Hendrawan

Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis  
Jalan Pulomas Selatan, Jakarta Timur 13210  
\* salman.naning@kalbis.ac.id

**Abstract:** Creative empowerment activities to recycle plastic waste into useful items for elementary school children at the Panti Yauma, Central Jakarta. This activity is carried out through empowerment in the form of workshops or direct training at Panti Yauma to increase understanding, skills, insight, and knowledge about recycling plastic waste into useful items. In carrying out this activity, there was a good response from the Panti Yauma and elementary school children who were the targets of this activity. It can be seen from the activation process that they have high enthusiasm to decorate and paint plastic bottles into flower pots, pencil cases, and other containers. They suggested being able to carry out similar activities on other occasions.

**Keywords:** Plastic Waste, Workshop, Panti Yauma, Recycling,

**Abstrak:** Kegiatan pemberdayaan kreativitas mendaur ulang sampah plastik menjadi barang berguna yang dilakukan kepada anak - anak SD di Panti Yauma Jakarta Pusat. Kegiatan ini dilakukan dengan pemberdayaan berupa Workshop atau pelatihan secara langsung di Panti Yauma untuk menambah pemahaman, keterampilan, wawasan, dan pengetahuan mengenai daur ulang sampah plastik menjadi barang berguna. Dalam pelaksanaan kegiatan ini mendapat respon yang baik dari pihak Panti Yauma dan anak - anak SD yang menjadi target kegiatan ini. Dilihat dari saat proses kegiatan yang dimana mereka memiliki antusiasme tinggi untuk menghias dan melukis botol - botol plastik menjadi pot bunga, tempat pensil dan wadah lainnya. Mereka menyarankan untuk dapat melaksanakan kegiatan sejenis di lain kesempatan.

**Kata kunci:** Sampah Plastik, Workshop, Panti Yauma, Daur Ulang

### I. PENDAHULUAN

Sampah adalah bahan sisa yang tidak diperlukan dari sebuah proses produksi. Sampah didefinisikan oleh manusia menurut derajat keterpakaianya, dalam proses-proses alam sebenarnya tidak ada konsep sampah, yang ada hanya produk- produk yang dihasilkan setelah dan selama proses alam tersebut berlangsung, misalnya barang- barang bekas yang berupa botol minuman, panci, wajan, gelas, galon air minum, maupun ember plastik. Tidak hanya dari peralatan rumah tangga saja, tapi juga dari bahan bangunan seperti kaleng bekas cat rumah, paralon atau drum bekas jalan. Perlu juga diketahui bahwa sampah menjadi salah satu masalah utama di dalam kehidupan masyarakat, yang dimana sampah yang memiliki jumlah besar dan sulit terurai akan berdampak negatif kepada lingkungan. Maka dari itu perlunya

pengedukasiaan sejak dini kepada masyarakat terkait masalah sampah ini dan memberikan pemberdayaan untuk mendaur ulang sampah sebagai salah satu solusi mengurangi volume sampah yang sulit terurai seperti botol plastik.

Perumusan Masalah pada kegiatan ini yaitu : (a) Kondisi Penumpukan sampah di lingkungan Panti Yauma, (b) Minimnya pengetahuan, edukasi, dan keterampilan mengenai sampah plastik di Panti Yauma.

Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan ini yaitu; untuk meningkatkan kreativitas mereka dalam memanfaatkan sampah - sampah plastik atau sisa kemasan makanan dan minuman yang mereka konsumsi di panti yauma tersebut. Tidak hanya itu, perlu juga diketahui bahwa sampah menjadi salah satu masalah

utama di dalam kehidupan masyarakat, yang dimana sampah yang memiliki jumlah besar dan sulit terurai akan berdampak negatif kepada lingkungan. Maka dari itu perlunya pengedukasiaan sejak dini kepada masyarakat terkait masalah sampah ini dan memberikan pemberdayaan untuk mendaur ulang sampah sebagai salah satu solusi mengurangi volume sampah yang sulit terurai seperti botol plastik.

## II. METODE PELAKSANAAN

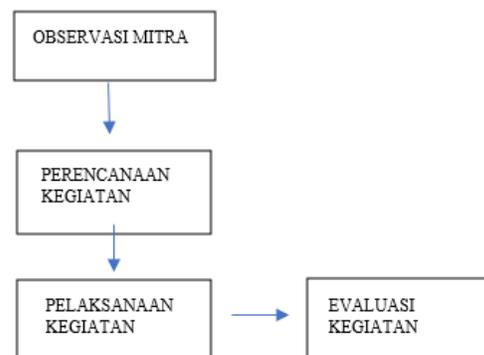
Pengetahuan terhadap pemanfaatan sampah barang bekas yang dimulai sejak kecil, masih sangat minim saat ini. Mereka hanya mengetahui bahwa sampah akan tetap menjadi sampah saja, padahal jika mereka memiliki pengetahuan tentang pemanfaatan sampah barang bekas dengan baik dan memiliki keterampilan serta kreativitas, mereka akan bisa memanfaatkan sampah tersebut menjadi barang yang memiliki nilai guna kembali bahkan sampai memiliki nilai jual.

Terkait dengan masalah diatas, kami berpikir untuk memberikan edukasi sejak dini tentang pemanfaatan kembali sampah barang bekas, agar lebih berguna di kehidupan sehari-hari mereka. Memberikan edukasi, keterampilan, dan mengasah kreativitas sejak dini sangat penting dilakukan kepada anak-anak mulai usia tujuh tahun, agar semua aspek tersebut bisa terus terasa sampai mereka dewasa.

Pada kegiatan PKM yang kali ini dilakukan, kami selaku tim pelaksana membuat kegiatan *Workshop*. Kegiatan *Workshop* ini diawali oleh perkenalan tim, pemaparan materi, lalu dilanjutkan dengan praktek langsung dengan para peserta. Alasan kami memilih *Workshop* sebagai inti pelaksanaan PKM karena, kami ingin melihat sejauh mana pemahaman materi yang kami sampaikan kepada peserta dan juga sebagai wadah mereka dalam menyalurkan kreativitas yang mereka miliki.

Mitra yang kami pilih juga merupakan Panti Asuhan dan Dhuafa yang sangat membutuhkan edukasi dan pelatihan keterampilan tersebut. Kami melakukan presentasi terkait dengan alasan

keberadaan kami disana, pemaparan materi singkat, dilanjutkan dengan melakukan praktik pengaplikasian dari materi yang kami berikan, yang diakhiri dengan pembagian makan siang dan sesi dokumentasi.



Gambar 1. Prosedur kegiatan

### A. Rangkaian Materi

Pengetahuan tentang pemahaman sampah organik dan anorganik; manfaat dari mendaur ulang sampah kemasan atau sampah plastik menjadi memiliki nilai guna; dampak negatif dari penumpukan sampah daur ulang di lingkungan rumah; cara untuk mendaur ulang sampah plastik menjadi barang bernilai guna di kehidupan sehari-hari; mengajarkan keterampilan dalam mendaur ulang sampah plastik; memberikan wadah untuk mengasah kreativitas sejak dini.

### B. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan:

Judul : Pemberdayaan Kreativitas Daur Ulang Sampah Plastik Menjadi Barang Berguna

Hari/Tanggal : Minggu, 13 November 2022

Tempat : Panti Asuhan dan Dhuafa, Jl. Howitzer Raya No. 22 Kel. Sumur Batu Kec. Kemayoran – Jakarta Pusat.

Tabel 1. Susunan acara

Jam	Kegiatan
09.00-10.00	berkumpul dirumah Farisyah untuk briefing selama kegiatan berlangsung.
10.00-10.20	perjalanan ke tempat mitra.
10.20-10.40	persiapan untuk kegiatan sosialisasi pemberdayaan.
10.40-12.30	melaksanakan kegiatan pemberdayaan (mengedukasi mitra dalam memiliki keterampilan mengubah barang bekas menjadi nilai guna).
12.30-13.00	pembagian makan siang, snack, sesi dokumentasi, dan berakhirnya acara.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari evaluasi yang telah dilakukan bersama pihak Panti Yauma tentang kegiatan maupun pihak yang menaungi Panti Yauma, dapat diuraikan bahwa kegiatan sangat bermanfaat bagi anak-anak yang berada di Panti. Hal ini karena kebijakan dari pemerintah tentang pengelolaan sampah yang dimuat dalam PP 101 tahun 2014. Sehingga ketika kita mengadakan kegiatan pemberdayaan kreativitas daur ulang sampah plastik menjadi barang berguna memunculkan respon positif serta menambah pengetahuan dan keterampilan anak-anak Panti Yauma untuk lebih peduli tentang sampah dan tidak abai terhadap lingkungan sekitar yang memunculkan banyak manfaat.

Kegiatan PKM yang dilakukan terhadap anak-anak Panti Yauma, mencapai target luaran yang telah direncanakan sebelumnya yaitu; (1) Menambahkan keterampilan & pengetahuan anak-anak seputar sampah daur ulang, contohnya plastik. sehingga mereka bisa menggunakan barang hasil dari daur ulang sampah plastik menjadi lebih berguna, (2) Menambah wawasan mereka tentang sampah dan harus peduli terhadap lingkungan sekitar, (3) Menambah pengetahuan mereka kalau sampah plastik bisa di daur ulang dan bisa menjadi barang berguna.

#### A. Respon Anak-Anak Panti Yauma



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan

Pada Gambar 2. Dilihat dari ekspresi dan respon mereka, kami bisa menyimpulkan bahwa mereka senang dengan kegiatan yang kami laksanakan, mereka juga berterimakasih karena sudah bisa membantu mereka dalam menyalurkan kreativitas serta memberikan pengetahuan seputar sampah daur ulang sehingga bisa memiliki nilai guna. Mereka juga menyarankan untuk kedepannya bisa melaksanakan kembali kegiatan tersebut, karena dari kegiatan ini bisa melatih dan menambah wawasan baru kepada anak-anak dari usia dini.

Anak – anak dan para tim PKM berfoto bersama sambil memegang hasil karyanya masing – masing yang dilukis dengan cat berwarna – warni dan menggunakan hiasan dari origami, kancing bekas, stik es krim dan lain – lain. Hasil karya yang dibuat oleh anak – anak Panti Yauma beranekaragam, ada yang membuat bunga, tempat pencil, pot bunga dan lain sebagainya.

#### B. Kontribusi Anak-Anak RPTRA Cibesut



Gambar 2. Proses melukis dan menghias botol plastik

Dalam kegiatan Pemberdayaan ini, Anak – anak Panti Yauma berkontribusi dengan mengumpulkan botol – botol plastik kemasan yang berada di Panti Yauma dan pernah mereka gunakan. Kemudian membersihkannya dengan mencuci botol - botol plastik tersebut yang akan didaur ulang dan dijadikan sebuah karya.

Kemudian dilanjut dengan mempersiapkan alat – alat lukis, koran sebagai alas, kuas, dan botol plastik yang ingin dihias. Dan bersama – sama melukis dan menghias botol plastik masing – masing sesuai dengan keinginan anak – anak Panti Yauma.

### C. Pengetahuan Anak-Anak RPTRA Cibesut

Setelah pelaksanaan kegiatan mendaur ulang sampah plastik menjadi barang yang bernilai guna, dapat kami simpulkan bahwa pengetahuan anak-anak meningkat, kreativitas mereka terasah, dan menambah keterampilan mereka dalam mendaur ulang sampah. Hal ini bisa di lihat dari ketertarikan mereka dalam menyimak materi, sesi tanya jawab, dan juga saat melakukan praktik secara langsung. Dari hasil pengamatan kami, hasil mendaur ulang sampah plastik yang dilakukan anak-anak Panti Yauma sangat baik, dan mereka bisa melakukan proses pembuatannya dengan terampil dan rapih.

### IV. SIMPULAN

Kegiatan Pemberdayaan Kreativitas Daur Ulang Sampah Plastik Menjadi Barang Yang Berguna pada anak-anak serta memperkenalkan sampah plastik apa saja yang bisa di daur ulang dan dijadikan barang yang bermanfaat melalui penyuluhan dan praktik yang dilakukan oleh peserta bersama dengan team sehingga hasil dari sampah plastik tersebut dapat dimanfaatkan sebagai barang yang memiliki nilai dan manfaat yang beragam, misalnya menjadi Vas Bunga, Tempat Pensil, dan lain-lain nya.

Hasil pelaksanaan kegiatan pemberdayaan kreativitas daur ulang sampah plastik ini adalah anak – anak di Panti Yauma Sumur batu dapat membuat barang bekas menjadi barang yang berguna dan dapat digunakan kembali.

Kelebihan dari kegiatan pemberdayaan kepada anak-anak yang telah dilakukan oleh team kami, menunjukkan hasil kegiatan pemberdayaan sampah plastik yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar untuk mencegah terjadinya penumpukan sampah plastik. Hasil dari kreativitas anak-anak Panti dimanfaatkan untuk keperluan anak-anak Panti sendiri yaitu membuat tempat pensil sendiri dari sampah plastik yang menumpuk selain hemat biaya, hal tersebut juga mengasah kreativitas dari

anak-anak Panti Yauma. Dengan melakukan praktik daur ulang sampah plastik maka anak-anak di Panti Yauma mengetahui bagaimana cara mendaur ulang sampah plastik yang sudah tidak terpakai menjadi barang yang memiliki nilai dan kegunaannya kembali sehingga anak-anak dapat membuatnya sendiri.

Adapun Kekurangan dari kegiatan pemberdayaan kreativitas ini adalah minimnya peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan ini dan juga kurangnya tenaga pemberi pelatihan sehingga ada beberapa anak yang tidak terbantu dengan maksimal dalam membuat karya dari botol plastik.

Kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan atau *Workshop* ini kepada anak - anak Panti Yauma memberikan dampak positif terhadap lingkungan Panti Yauma sehingga tidak terjadinya lagi penumpukan sampah plastik. Dan kegiatan ini dapat dilakukan kembali oleh mitra di kemudian hari setelah mendapatkan pelatihan dan juga materi terkait daur ulang sampah plastik menjadi barang berguna.

### V. DAFTAR RUJUKAN

- Rusdianto, U. (2013). *CSR Communications: A Framework for PR Practitioners*. Yogyakarta Graha Ilmu.
- Zubaidah, S. (2016, December). Keterampilan abad ke-21: Keterampilan yang diajarkan melalui pembelajaran. In *Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 2, No. 2, pp. 1-17).
- Naning, S., Ziveria, M., Alya, A. M., Juventus, A., Amanda, N., & Akbar, S. (2022). Kegiatan Bercocok Tanaman Herbal Pada RPTRA Cibesut. *ABDIMAS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 12-15
- Media Online  
Website resmi Panti Yauma dengan link:  
<https://panti-yauma.com/>